

PENGARUH LEVERAGE, ARUS KAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

THE EFFECT OF LEVERAGE, CASH FLOW, AND COMPANY SIZE ON THE PROFITABILITY (ROA) OF AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FROM 2020 TO 2024

Oleh:

Hidecky F. Rompis¹

Joy E. Tulung²

Jacky S. B. Sumarauw³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹rompishide@gmail.com

²joy.tulung@unsrat.ac.id

³jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi data panel dan Fixed Effect Model, penelitian ini mengkaji sampel sembilan perusahaan otomotif yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria seperti kelengkapan laporan keuangan dan status pendaftaran yang konsisten selama periode pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan arus kas dan ukuran perusahaan secara individual tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Meskipun demikian, ketika diuji secara bersamaan, ketiga variabel (leverage, arus kas, dan ukuran perusahaan) secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) mengungkapkan bahwa 75,19% variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen ini, yang menggarisbawahi pentingnya manajemen utang yang strategis bagi perusahaan otomotif untuk mengoptimalkan kinerja keuangan di tengah kondisi industri yang dinamis.

Kata Kunci: Leverage, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Return on Assets (ROA)

Abstract: This study aims to analyze the influence of leverage, cash flow, and firm size on profitability, as measured by Return on Assets (ROA), in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using a quantitative approach through panel data regression analysis and a Fixed Effect Model, this research examines a sample of nine automotive companies selected through purposive sampling based on criteria such as the completeness of financial statements and consistent listing status during the observation period. The results indicate that leverage has a significant negative effect on profitability, while cash flow and firm size individually do not show a significant impact. Nevertheless, when tested simultaneously, the three variables (leverage, cash flow, and firm size) collectively have a significant effect on profitability. The coefficient of determination (R^2) reveals that 75.19% of the variation in profitability can be explained by these independent variables, underscoring the importance of strategic debt management for automotive companies to optimize financial performance amidst dynamic industry conditions.

Keywords : Leverage, Cash Flow, Firm Size, Profitability, Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Industri otomotif merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan industri manufaktur, dan peningkatan investasi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri otomotif menghadapi tantangan berat akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan daya beli, gangguan rantai pasok, dan keterbatasan produksi sehingga menekan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kenaikan suku bunga, fluktuasi harga bahan baku, serta kebijakan transisi energi menuju

kendaraan listrik turut meningkatkan ketidakpastian dalam industri ini.

Salah satu indikator utama kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Faktor-faktor internal seperti struktur modal (*leverage*), arus kas operasional, dan ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, hubungan antara variabel-variabel tersebut dan profitabilitas masih belum konsisten dalam literatur, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Profitabilitas menjadi aspek penting yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *leverage*, arus kas, dan ukuran perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek *leverage* keuangan, namun pada praktiknya, tingginya rasio utang justru menimbulkan tekanan keuangan terutama saat suku bunga meningkat. Selain itu, arus kas yang sehat memungkinkan perusahaan memenuhi kewajiban, berinvestasi, dan meningkatkan laba, meskipun beberapa perusahaan otomotif menghadapi kendala akibat biaya operasional tinggi dan fluktuasi produksi. Ukuran perusahaan juga berperan, karena perusahaan besar memiliki sumber daya dan skala ekonomi yang lebih luas, namun tetap menghadapi tantangan efisiensi biaya. Dalam konteks tata kelola, dewan yang memiliki koneksi luas dapat meningkatkan pengawasan dan efektivitas penggunaan kas, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Rumokoy et al., 2024; Rumokoy et al., 2019).

Selain faktor internal, aspek eksternal seperti risiko geopolitik juga menjadi determinan penting kinerja perusahaan. Gejala geopolitik beberapa tahun terakhir menimbulkan ketidakpastian yang dapat menghambat pengambilan keputusan, termasuk investasi dan perolehan laba. Rumokoy et al. (2023) menemukan bahwa *geopolitical risk* (GPR) berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, terutama di sektor metal dan pertambangan, karena meningkatnya risiko dan ketidakpastian yang dapat menurunkan ketersediaan modal. Kondisi serupa dapat terjadi pada industri otomotif yang bergantung pada pasokan material, teknologi, dan distribusi global, sehingga gejala geopolitik berpotensi menekan profitabilitas perusahaan.

Data Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2024 menunjukkan masih adanya variasi kinerja keuangan di antara perusahaan otomotif. PT Astra International Tbk (ASII) secara konsisten mendominasi pendapatan industri otomotif, mencerminkan skala usaha dan pengaruh pasar yang besar di Indonesia. Sementara itu, perusahaan lain seperti PT Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) juga menunjukkan tren pertumbuhan positif meskipun dalam skala yang lebih kecil. Meskipun beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan profitabilitas, rasio utang dan pengelolaan arus kas tetap menjadi faktor kritis dalam menjaga stabilitas keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba tinggi, namun tanpa *leverage* yang bijak dan arus kas yang sehat, risiko likuiditas dapat muncul dan mengganggu kelangsungan operasional. Faktor-faktor seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Cash Flow Ratio* menunjukkan ketidakkonsistenan dalam tren keuangan perusahaan otomotif di BEI. Meskipun profitabilitas meningkat pada beberapa aspek, variasi signifikan dalam rasio utang dan arus kas tetap dapat memengaruhi keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Arus Kas terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage*, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020- 2024 secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Brigham dan Houston (2019) mendefinisikan profitabilitas sebagai ROA, ROE, dan NPM. ROA menganalisis seberapa baik perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba, ROE membandingkan laba dengan ekuitas pemegang saham, dan NPM mengukur laba bersih dari pendapatan.

Leverage

Modigliani dan Miller (2020) menyatakan bahwa dalam kondisi pasar yang ideal, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan dapat memperoleh pembiayaan dengan tingkat bunga yang sama. Dalam praktiknya, hipotesis *Trade-Off* menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan keuntungan pajak dari utang dengan risiko kebangkrutan akibat pengeluaran bunga.

Arus Kas (Cash Flow Ratio)

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2020), perusahaan dengan *cash flow* yang stabil memiliki tingkat risiko finansial yang lebih rendah karena memaksimalkan kewajiban jangka pendeknya. Pada industri otomotif, *Cash Flow Ratio* menjadi krusial karena siklus produksi yang panjang dan fluktuasi permintaan yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan arus kas jika tidak dikelola dengan baik.

Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Teori *Structure-Conduct-Performance* (SCP) yang dikemukakan oleh Bain di tahun 1959 menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Perusahaan besar yang memiliki pangsa pasar dominan cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi karena mampu mengendalikan harga, mengurangi persaingan, serta memperoleh keuntungan dari skala ekonomi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Aprilia (2020) bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan arus kas operasi terhadap return saham, menguji pengaruh likuiditas terhadap return saham, menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham, dan menguji pengaruh perubahan arus kas operasi, likuiditas (*current ratio*), dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian secara parsial uji t mendapatkan hasil perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham, likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil uji F yaitu perubahan arus kas operasi, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Penelitian Basalama dan Lumanauw (2017) bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap return saham secara simultan dan parsial. Objek penelitian adalah perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia. Data analisis adalah laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) tahun 2013-2015, menggunakan teknik analisis dan regresi berganda. Disimpulkan dari analisis data bahwa; variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap return saham dengan nilai F hitung sebesar 5.973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* mempunyai pengaruh terhadap return saham.

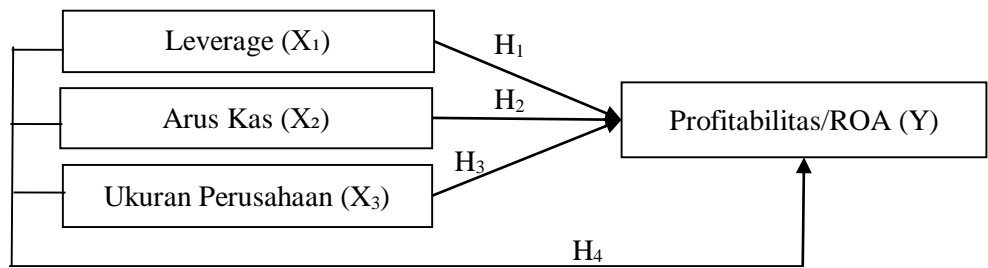
Penelitian Indrati dan Artikasari (2023) bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yang terdiri dari Leverage yang diproksikan dengan DER, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln(Aset), Perputaran Modal Kerja yang diproksikan dengan WCTO dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Dalam penelitian ini terdapat 153 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 719 observasi dengan objek penelitian pada perusahaan sub sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 sampai dengan 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Penelitian

H₁: Diduga Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perusahaan

H₂: Diduga Arus Kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Literatur

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode yang pada dasarnya digunakan untuk menguji hubungan antara variable dalam berbasis data numerik. Variabel ini umumnya terdiri dari data seperti angka-angka yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian teknik statistik.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif di BEI sebagai populasi dan sampelnya. Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Beberapa ciri-ciri yang ditetapkan dalam *purposive sampling* untuk penelitian ini yaitu:

- 1. Perusahaan otomotif di BEI dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2020-2024.
- 2. Perusahaan yang memiliki data terkait *Leverage*, cash flow ratio, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang dapat diakses.
- 3. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Dari kriteria pemilihan sampel terdapat 9 perusahaan sesuai dengan kriteria yaitu: PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO), PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS), PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL), PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR), PT. Indospring Tbk (INDS), PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM), PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX), dan PT. Bintraco Dharma Tbk (CARS).

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data sekunder berasal dari data sebelumnya dan dirilis oleh lembaga atau organisasi. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2024 pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Menurut Arikunto (2006), pendekatan dokumentasi ini mencari data dalam bentuk catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, terbitan berkala, dan karya tulis lainnya. Penelitian ini menggunakan data Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Leverage (X ₁)	Leverage merupakan ukuran perbandingan hutang terhadap total aktiva, yaitu seberapa besar perusahaan bergantung pada hutang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.	Debt to Equity Ratio (DER) = Total Utang / Ekuitas
Arus Kas (X ₂)	Arus kas merupakan kas yang tersedia dari aktivitas operasi dan ukuran likuiditas perusahaan.	Arus Kas Operasi / Total Aset

Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran skala operasi berdasarkan total aktiva.	Logaritma natural total aset
Profitabilitas/ ROA (Y)	Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penggunaan total aktiva yang dimilikinya.	Return on Assets (ROA) = Laba Bersih / Total Aset

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Model untuk regresi panel dalam penelitian ini adalah :

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 CFR_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

ROA_{it} = Profitabilitas perusahaan i pada periode t

DER_{it} = *Leverage* perusahaan i pada periode t

CFR_{it} = Arus Kas perusahaan i pada periode t

$SIZE_{it}$ = Ukuran Perusahaan i pada periode t

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = *error term*

Pemilihan Teknik Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan yang bisa digunakan untuk mengestimasi dalam regresi data panel ini yaitu Metode Common-Constant :

1. (Pooled Ordinary Least Square)
2. Metode Fixed Effect (Fixed Effect Model/FEM)
3. Metode Random Effect (Random Effect Model/REM)

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam mengestimasi regresi data panel. Terdapat tiga pengujian dalam menentukan model regresi yaitu:

1. Uji Chow
2. Uji Hausman
3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi data panel, pengujian asumsi klasik tetap penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil estimasi bersifat *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*).

1. Uji Multikolinearitas, uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen saling berkorelasi satu sama lain.
2. Uji Heteroskedastisitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonstanan varian error (residual) dalam model. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi tetap konsisten, namun menjadi tidak efisien dan variabel-variabel signifikan bisa terlihat tidak signifikan atau sebaliknya.
3. Uji Autokorelasi, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara nilai residual pada satu waktu dengan waktu sebelumnya dalam satu entitas.

Koefisien Determinasi (R^2 dan Adjusted R^2)

Merupakan ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh

signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan statistik F untuk mengevaluasi signifikansi model secara keseluruhan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	Leverage	Arus Kas	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (ROA)
Mean	140.6136	42.57853	9.145798	5.526744
Median	73.03458	31.32771	9.785886	5.126798
Maximum	784.2536	209.3750	13.06669	22.98387
Minimum	10.22240	-54.82696	1.216395	-17.86531
Std. Dev.	157.7834	52.55100	3.124849	7.537443
Skewness	2.094572	1.981388	-1.446693	-0.100269
Kurtosis	7.901693	6.747701	4.634132	4.774995
Jarque-Bera	77.95408	55.77912	20.70389	5.982795
Probability	0.000000	0.000000	0.000032	0.050217
Sum	6327.611	1916.034	411.5609	248.7035
Sum Sq. Dev.	1095406.	121510.7	429.6460	2499.774
Observations	45	45	45	45

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Tabel 2 menunjukkan deskripsi variabel leverage, arus kas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas (ROA) perusahaan otomotif di BEI periode 2020–2024. Leverage memiliki nilai rata-rata 140,61%, masih dalam batas wajar (umumnya 100–200%). Arus kas rata-rata sebesar 42,57%, menunjukkan kurang optimal dalam menutupi kewajiban jangka pendek. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 9,14%, sedangkan profitabilitas (ROA) rata-rata 5,52%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih cukup baik

Pengujian Model

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.524709	(8,33)	0.0291
Cross-section Chi-square	21.487820	8	0.0060

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji Chow menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, karena nilai probabilitas sebesar 0,006, lebih kecil dari α 0,05. Setelah menentukan *Fixed Effect Model*, langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman untuk memastikan pemilihan antara model *fixed* atau *random*.

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.992351	3	0.0294

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Pada hasil tabel 4 menunjukkan yang terpilih adalah *Fix Effecrt Model* karena nilai probability sebesar 0,0294 atau

lebih besar dari alpha 0,0.

Uji LM

Tabel 5. Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.984488 (0.1589)	11.91007 (0.0006)	13.89455 (0.0002)
Honda	1.408718 (0.0795)	3.451096 (0.0003)	3.436408 (0.0003)
King-Wu	1.408718 (0.0795)	3.451096 (0.0003)	3.631132 (0.0001)
Standardized Honda	2.289407 (0.0110)	3.894147 (0.0000)	1.379009 (0.0839)
Standardized King-Wu	2.289407 (0.0110)	3.894147 (0.0000)	1.660424 (0.0484)
Gourieroux, et al.	--	--	13.89455 (0.0003)

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Tabel 5 menunjukkan hasil uji LM, dengan model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) karena nilai probabilitas $0,1589 > \alpha 0,05$. Uji LM digunakan untuk membedakan antara model *common effect* dan *random effect*, terutama ketika uji Chow dan Hausman belum memberikan kejelasan. Namun, berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*, sehingga analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	Leverage	Arus Kas	Ukuran Perusahaan
Leverage	1	-0.2783159747653498	0.1601412392121215
Arus Kas	-0.2783159747653498	1	-0.6528172675454176
Ukuran Perusahaan	0.1601412392121215	-0.6528172675454176	1

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 6, semua korelasi antara variabel independen (leverage, arus kas, dan ukuran perusahaan) berada di bawah 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas, sehingga tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES

Method: Panel Least Squares

Date: 08/08/25 Time: 22:19

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-28.93671	28.05095	-1.031577	0.3098
Leverage	0.007256	0.005598	1.296218	0.2039
Arus Kas	0.007264	0.009823	0.739564	0.4648

Ukuran Perusahaan	3.305727	3.090620	1.069600	0.2926
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.420625	Mean dependent var		2.626468
Adjusted R-squared	0.227500	S.D. dependent var		2.652833
S.E. of regression	2.331627	Akaike info criterion		4.754188
Sum squared resid	179.4040	Schwarz criterion		5.235965
Log likelihood	-94.96923	Hannan-Quinn criter.		4.933789
F-statistic	2.177995	Durbin-Watson stat		2.251358
Prob(F-statistic)	0.041580			

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Pada tabel 7 dapat dilihat nilai probability sebesar 0,2039 untuk *leverage* (X_1), 0,4648 untuk Arus Kas (X_2) dan 0,2926 untuk Arus Kas (X_3) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai lebih dari 0,5.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Stat
1.685766

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Tabel 8 menunjukkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson Stat. Uji autokorelasi Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi (korelasi antar residual dalam model regresi). Nilai Durbin-Watson (DW) berkisar antara 0 hingga 4. Jika DW mendekati 2, berarti tidak ada autokorelasi. Jika DW mendekati 0, ada autokorelasi positif. Jika DW mendekati 4, ada autokorelasi negatif. Berdasarkan hasil penelitian nilai DW sebesar 2.251358 sehingga model dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Data Panel *Fix Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/08/25 Time: 21:57

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27.63585	52.14996	-0.529930	0.5997
Leverage	-0.039635	0.010408	-3.808221	0.0006
Arus Kas	0.009354	0.018261	0.512210	0.6119
Ukuran Perusahaan	4.191814	5.745821	0.729541	0.4708

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.751947	Mean dependent var	5.526744
Adjusted R-squared	0.669263	S.D. dependent var	7.537443
S.E. of regression	4.334764	Akaike info criterion	5.994390
Sum squared resid	620.0760	Schwarz criterion	6.476167
Log likelihood	-122.8738	Hannan-Quinn criter.	6.173991
F-statistic	9.094200	Durbin-Watson stat	1.658636
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

$$Y = -27,6359 - 0,0396X_1 + 0,0094X_2 + 4,1918X_3$$

Penjelasannya:

1. Konstanta (-27,6359) menunjukkan bahwa jika semua variabel independen sama dengan nol, profitabilitas (Y) bernilai -27,6359.
2. Koefisien leverage (X1) -0,0396 menunjukkan hubungan negatif dengan profitabilitas, artinya kenaikan 1 satuan leverage menurunkan Y sebesar 0,0396.
3. Koefisien arus kas (X2) 0,0094 menunjukkan hubungan positif dengan profitabilitas, artinya kenaikan 1 satuan arus kas meningkatkan Y sebesar 0,0094.
4. Koefisien ukuran perusahaan (X3) 4,1918 menunjukkan hubungan positif dengan profitabilitas, artinya kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan meningkatkan Y sebesar 4,1918.

Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji hipotesis menunjukkan:

1. Leverage (X1) memiliki nilai probabilitas $0,0006 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
2. Arus kas (X2) memiliki nilai probabilitas $0,6119 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
3. Ukuran perusahaan (X3) memiliki nilai probabilitas $0,4708 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).
4. Secara simultan, ketiga variabel (X1, X2, X3) memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$, sehingga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

R-squared	0.751947	Mean dependent var	5.526744
Adjusted R-squared	0.669263	S.D. dependent var	7.537443
S.E. of regression	4.334764	Akaike info criterion	5.994390
Sum squared resid	620.0760	Schwarz criterion	6.476167
Log likelihood	-122.8738	Hannan-Quinn criter.	6.173991
F-statistic	9.094200	Durbin-Watson stat	1.658636
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil pengolahan data Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 11, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,7519 atau 75,19%, menunjukkan bahwa 75,19% variasi profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas leverage (X1), arus kas (X2), dan ukuran perusahaan (X3), sedangkan 24,81% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas (ROA)

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap untuk memaksimalkan keuntungan pemilik. Rasio ini menjelaskan proporsi utang dalam membiayai aktiva perusahaan, yang dapat meningkatkan laba bila digunakan secara optimal. Namun, tingkat leverage yang tinggi juga dapat menimbulkan beban bunga tetap dan risiko kesulitan keuangan (financial distress). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Artinya, peningkatan utang cenderung menurunkan laba perusahaan, sedangkan penurunan utang dapat meningkatkan laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mudin et al. (2023) dan Simanjuntak et al. (2023), yang menunjukkan bahwa leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap keuntungan.

Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas (ROA)

Kas adalah aset paling likuid yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Pengelolaan kas yang tepat penting agar perusahaan tetap likuid tanpa kehilangan peluang profitabilitas. Kas yang terlalu sedikit menyebabkan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara kas yang berlebihan dapat mengurangi potensi keuntungan karena dana tidak dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, arus kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Artinya, peningkatan arus kas cenderung meningkatkan laba, tetapi pengaruhnya tidak cukup signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan Prasetyowati dan Oetomo (2020), yang menunjukkan bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya total aset yang dimiliki dan menjadi salah satu faktor penentu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan aset besar dapat mengoptimalkan sumber daya untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Artinya, peningkatan ukuran perusahaan cenderung meningkatkan laba, namun pengaruhnya tidak cukup signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan Setiadi dan Subiyantoro (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
2. Secara parsial arus kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
3. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.
4. Secara simultan *leverage*, arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Saran

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu untuk memperhatikan *leverage* perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas, arus kas dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan objek yang lebih besar lagi dan menambah jumlah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. (2020). Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI (2014–2018) (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor). <https://eprints.unpak.ac.id/1062/>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basalama, I. S., & Lumanauw, S. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16395>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management* (15th Ed.). Cengage Learning.
- Indrati, M., & Artikasari, L. A. (2023). Effect Of Leverage, Company Size And Working Capital Turnover On Firm Value With Profitability As Mediation Variable. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 611–624. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1772>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (17th Ed.). Wiley.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost Of Capital, Corporation Finance And The Theory Of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297. <https://www.jstor.org/stable/1809766>
- Mudin, R., Hadady, E. H., & Taslim, F. A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Hutang dan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(2), 89-109. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/59042>

- Prasetyowati, I., & Oetomo, H. W. (2020). Pengaruh Cash Flow, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2345>
- Rumokoy, L. J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do Board Networks Matter For Corporate Cash Holdings? Evidence From Australian Firms. *Corporate Governance*, 24(4). <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/CG-05-2023-0216/full/html>
- Rumokoy, L. J., Neupane, S., Chung, R., & Vithanage, K. (2019). Underwriter Network Structure And Political Connections In The Chinese IPO Market. *Journal of Finance and Governance*, 54, 199–214. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0927538X16302451>
- Rumokoy, L. J., Omura, A., & Roca, E. (2023). Geopolitical Risk And Corporate Investment In The Metals And Mining Industry: Evidence From Australia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79, 101991. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0927538X23000574>
- Setiadi, D., & Subiyantoro, H. (2022). Influence of Company Size, Capital Turnover, Leverage, Activity to Profitability Ratio in Automotive Companies Listed on IDX Period 2017-2021. *Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 2022*. <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.12-11-2022.2327312>
- Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., Goh, T. H., Simanjuntak, G. Y., & Simanullang, N. L. (2023). The Influence Of Capital Structure, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Profitability As An Intervening Variable In Automotive Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2019 - 2021. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 94-109. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/jia/article/view/336>

